LINGUISTIK :Jurnal Bahasa & Sastra
http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik | Vol.8No.1Januari-Juni 2023
e- ISSN 2548 9402 | | DOI : 10.31604/linguistik.v8i.287-294

PENERAPAN PERPUSTAKAAN DIGITAL BERBASIS WHATSAPP DALAM BENTUK KUMPULAN KARYA SASTRA OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

[1]Raudahtul Sarifah Lubis, [2]Ibing Hermawan Purnomo, [3]Keisi Tiara Sari, [4]Riwandi Berutu, [5]Syamsul Bahri

Email: raudahtulsarifah@gmail.com, ibinghermawanpoernomo@gmail.com, Keisitiara21@gmai.com, Rberutu87@gmail.com
Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlunya perpustakaan berbasis WhatsApp yang berfungsi sebagai wadah apresiasi karya sastra berupa prosa dan puisi yang dihasilkan oleh siswa SMA Negeri 5 Medan secara umum dan secara khusus oleh siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan pada tahun pembelajaran 2022/2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan ntuk mengetahui dan menjelaskan kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan perpustakaan berbasis WhatsApp dan untuk menjelaskan motivasi belajar siswa terhadap teks sastra berupa puisi dan prosa dengan adanya sistem perpustakaan digital ini. Jenis Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan sistem perpustakaan SMA Negeri 5 yang semula masih berupa konvensional setelah menjadi perpustakaan berbasis WhatsApp dalam bentuk kumpul karya siswa yang dilaksanakan di kelas X MIA 1 berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat pada data kuantitatif berupa grafik jumlah karya sastra siswa yang didokumentasikan setiap minggu mengalami kenaikan. Dengan adanya perpustakaan berbasis WhatsApp dalam bentuk kumpulan karya sastra diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam bidang sastra.
Kata Kunci: Penerapan Perpustakaan Berbasis Whatsapp, Kumpulan Karya Sastra.

Abstract

The purpose of this study was to find out the need for a WhatsApp-based library that serves as a forum for appreciation of literary works in the form of prose and poetry produced by students of SMA Negeri 5 Medan in general and specifically by class X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan students in the academic year 2022/ 2023. In addition, this study also aims to find out and explain what obstacles are encountered in implementing a WhatsApp-based library and to explain students' learning motivation for literary texts in the form of poetry and prose with the existence of this digital library system. This type of research is carried out with a quantitative approach through descriptive research methods used to describe or analyze a research result. The results showed that the library system of SMA Negeri 5 which was originally still conventional after becoming a WhatsApp-based library in the form of a collection of student work carried out in class X MIA 1 was running more effectively and efficiently. This can be seen in the quantitative data in the form of a graph of the number of students' literary works documented every week increasing. With the WhatsApp-based library in the form of a collection of literary works, it is hoped that it can increase students' learning motivation, especially in the field of literature.
Keywords : Application of Whatsapp Based Libraries, Collection of Literary Works

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan literasi merupakan salah satu aktivitas nomor satu di setiap jenjang pendidikan termasuk jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Meskipun dunia pendidikan sebagian masih diselimuti dengan nuansa *Covid-19* yang mengharuskan sekolah menggunakan sistem daring dan luring, namun setiap pelaku pendidikan tetap berusaha menemukan cara agar siswa tetap mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah keterbatasan jarak dan waktu. Keadaan ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya dalam literasi. Undang-undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan : "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik". Salah satu sumber belajar berupa sarana prasaran yang cukup diperlukan sekolah adalah perpustakaan. Sebagaimana diamanatkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 bahwa sekolah wajib memiliki perpustakaan.

Adapun perkembangan perpustakaan sudah dipengaruhi oleh canggihnya teknologi, informasi dan telekomunikasi sehingga memaksa pemanfaatan perpustakaan konvensional harus beralih menjadi perpustakaan digital berbasis WhatsApp yang memungkinkan pengaksesan koleksi oleh anggota, kapan dan dimanapun posisi pengguna berada baik melalui internet ataupun tidak. Sistem ini dirasa sangat efektif karena dirancang untuk memberikan pelayanan berupa informasi tentang buku-buku sastra yang sebagian koleksinya merupakan karya pemikiran siswa yang akhirnya akan dibaca oleh siswa lainnya. Sehingga aktifitas literasi di sekolah diharapkan akan hidup dan terus dinyalakan oleh siswa yang termotivasi untuk membaca dan menambah koleksi buku perpustakaan berbasis WhatsApp tersebut.

Penelitian di SMA Negeri 5 didasarkan kurangnya motivasi siswa untuk menggunakan fasilitas perpustakaan yang telah disediakan serta pertimbangan bahwa lokasi atau tempat tersebut memungkinkan untuk diperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang relevan. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba menerapkan pengembangan sistem informasi yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan adanya masalah yang ada. Oleh karena itu, dipilih judul penelitian "Penerapan Perpustakaan Berbasis WhatsApp dalam Bentuk Kumpulan Karya Sastra oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan tahun Pembelajaran 2022/2023.

2. LANDASAN TEORI

2.1 WHATSAPP

Jumiatmoko (2016) mengatakan, WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. Sejalan dengan itu, Ibid (2017) mengatakan bahwa popularitas WhatsApp melesat cepat dihampir semua *platform*. Per Februari 2013 pengguna aktif whatsapp meledak diangka 200 juta. Angka ini membengkak dua kali lipat pada bulan Desember dan naik lagi menjadi 500 juta pada bulan April 2014. Pengguna aktif whatsapp 17 tercatat sebanyak 900 juta per September 2015. Kemudian dilanjutkan oleh Larasati, dkk (2013) bahwa WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif.

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Fitur-fitur unggulan Whatsapp Whatsapp memiliki beberapa fitur antara lain:

1) Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, berkas-berkas kantor atau yang lainnya

2) Menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengarkan oleh penerima setiap saat.

3) Berbagi lokasi dengan GPS

4) Mendukung beberapa emoji yang minimalis

5) Mengirimkan kartu kontak

6) Pengguna Whatsapp dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.

7) *video conversation*

8) Smile icon

9) *Call* ialah menghubungi kontak lain melalui via suara

10) *Block* digunakan untuk memblokir kontak tertentu yang diinginkan oleh pengguna, dengan adanya fitur blok ini pengguna yang terblokir tidak dapat melakukan chatting dan melihat profil whatsapp dari pengguna yang memblokir.289

11) Grup *chat* ialah grup yang berisikan beberapa anggota dari kontak yang tergabung pada grup tersebut.

Kelebihan dan fungsi WhatsApp tersendiri ialah karena memiliki fitur yang komplit seperti dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi gps. Sehingga pada penelitian ini, focus fitur yang digunakan adalah grup chat whatsapp.

2.2 Karya Sastra

Menurut Panuti Sujiman (1990, hlm.68) sastra merupakan karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapanya,. Karya sastra merupakan ungkapan perasaan yang bersifat pribadi dari pengalaman, keyakinan, pemikiran, dan semangat penulis yang membentuk gambaran kehidupan demi membangkitkan pesona melalui bahasa sebagai alat penggambaran ide sebelum menjadi tulisan yang merupakan hasil karya sastra.

Menurut Sumardjo & Saini (1997, hlm.18) pembagian jenis sastra secara garis besar terdiri atas puisi dan prosa. Puisi adalah bentuk karya sastra yang terlahir dari ungkapan dan perasaan penyair dengan penggunaan bahasa yang terikat oleh irama, rima, lirik, dan bait, serta penuh makna. Hal ini sejalan dengan pendapat Herman Waluyo yang berpendapat bahwa puisi ialah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Menurut Thomas Carlye Puisi adalah ungkapan pikiran yang bersifat musikal.

Puisi juga mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengosentrasikan kekuatan bahasa berdasarkan struktur fisik dan batinnya. Seperti halnya yang disampaikan Sumardi yang berpendapat bila puisi ialah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dengan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif. Puisi harus memadatkan penggunaan kata agar melahirkan kekayaan makna di dalamnya setelah mengutamakan bunyi dan bentuknya.

Prosa adalah tulisan berupa cerita atau kisah berplot dalam rangkaian berbagai peristiwa yang dihasilkan dari imajinasi, cerminan kenyataan, dan atau dari data dan informasi sesungguhnya berdasarkan fakta ilmiah. Jenis karya

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

sastra ini terbagi menjadi dua jenis, yakni prosa fiksi (kisah dari kejadian atau peristiwa nyata) dan non fiksi (tidak nyata).

Prosa fiksi adalah genre sastra yang berkutat dalam teks narasi (cerita). Prosa fiksi adalah tulisan cerita berplot yang dihasilkan dari imajinasi atau cerminan kenyataan yang dapat diambil juga dari data real seperti sejarah. Hanya pelaku, nama tempat atau alur ceritanya saja yang dikarang. Contohnya adalah novel-novel Pramoedya Ananta Toer yang kaya akan sejarah. Prosa Fiksi dapat dibagi menjadi beberapa jenis lagi seperti; **novel ialah** arya prosa fiksi yang ceritanya panjang dan memiliki rangkaian peristiwa yang detail dan lengkap. Cerpen merupakan prosa yang aspek masalahnya yang sangat dibatasi, sehingga menghasilkan cerita yang jauh lebih pendek dari Novel. Menurut Hana (2011: 14) dongeng adalah cerita rekaan, tidak nyata atau fiksi, seperti fabel (binatang dan benda mati), saga (cerita petualangan), hikayat (cerita rakyat), legenda (asal usul), mite (dewa-dewi, peri, roh halus), epos (cerita besar seperti Mahabharata dan Ramayana). Pelaku dalam dongeng adalah makhluk yang khayali atau tidak nyata, yang berfungsi untuk menghibur namun memiliki pesan moral. Dongeng dijadikan sumber cerita bagi anak-anak, terutama dongeng-dongeng tentang binatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk memberikan fakta dan data mengenai penerapan perpusatakaan berbasis WhatsApp dalam bentuk kumpulan karya sastra hasil pemikiran siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun yang menjadi sampel penelitiannya adalah seluruh siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan yang berjumlah 26 orang.

Data dikumpulkan dengan cara mendokumentasikan koleksi karya sastra siswa kelas X selama kurun waktu sebulan. Data yang terkumpul diolah kedalam bentuk tabulasi frekuensi berdasarkan jenis karya sastra siswa dan dalam rentang waktu per minggu. Kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan dibuat dalam bentuk gambar/grafik. Informasi lebih mendalam digali dari kualitas karya sastra siswa yaitu dengan memerhatikan gaya penulisan, mekanika, ide, dan diksi yang digunakan pada karya sastra yang dihasilkan. Selanjutnya data disajikan secara deskriptif untuk mendukung dan memperkuat analisis kuantitatif. Penyimpulan hasil kajian dilakukan dengan mengambil hasil observasi dari data-data kuantitatif dan kualitatif yang telah diperoleh selama penyelesaian kajian ini.

HASIL PEMBAHASAN

Selama kurun waktu sebulan, penerapan perpustakaan berbasis whatsapp dalam bentuk kumpulan karya sastra berupa puisi, cerpen dan dongeng pada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan terlihat mengamlami kenaikan dalam setiap minggu. Pengisian karya dilakukan dalam setiap minggu dengan tiga jenis karya yaitu puisi, cerpen dan dongeng yang wajib diunggah pada whatsapp perpustakaan.

Jenis Karya Sastra	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Puisi	7	15	19	26
Cerpen	5	11	17	22
Dongeng	10	17	26	26

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Tabel 1. Persentase Kumpul Karya Sastra
oleh Siswa kelas X MIA 1

Persentase kumpulan karya sastra pada perpustakaan berbasis whatsapp ini diperoleh selama empat minggu sejak 10 september 2022 sampai 10 Oktober 2022 dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Berdasarkan persentase kumpulan karya tersebut dapat dilihat bahwa jenis karya sastra dongeng pada minggu pertama diunggah oleh 10 orang siswa, sedangkan untuk puisi diunggah oleh 7 orang siswa dan cerpen diunggah oleh 5 orang siswa. Diikuti pada minggu kedua hingga ketiga, jenis karya sastra dongeng lebih cepat diunggah oleh seluruh siswa kelas X MIA 1 yaitu 26 orang.

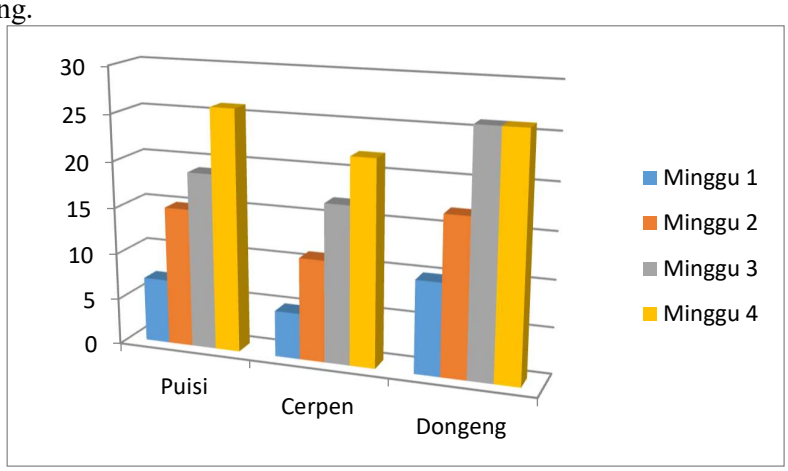

Grafik 1. Persentase Kumpul Karya Sastra
oleh Siswa kelas X MIA 1

Hasil persentase kumpul karya sastra melalui perpustakaan berbasis whatsapp selanjutnya diubah ke dalam bentuk grafik 1.Berdasarkan grafik di atas bahwa penggunaan whatsapp sebagai media penunjang pembelajaran berupa perpusatakaan berpengaruh terhadap proses belajar yaitu menulis karya sastra oleh siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan dengan hasil meningkat pada setiap minggunya.

INDONESIA TANAH AIRKU

Karya : Annelies
Kelas : X MIA 1

Indonesia
Negeri yang begitu indah dengan pulau yang dikelilingi oleh lautan
Pengumungan yang berjejer teratata rapi
Kekayaan alam yang tak pernah habis

Dan penduduk nya yang beragam kebudayaan
Suku yang berbeda beda tapi tetap bersatu aman dan nyaman
Itulah Indonesia ku aku bangga kepadamu
Aku bangga menjadi anak Indonesia

Engkau adalah tanah airku
Sungguh indah akam ciptaanmu
Tanah yang begitu subur dan makmur
Membawaku ke dalam kejayaanmu

Banyak kekayaan hasil laut dan hutan dan tanaman
Berharap Indonesia akan maju
Berasatu padu membangun bangsa
Yang lebih maju

Dengan bersatu kita akan maju
Yang ku cintai
Aku cinta tanah air ku
Aku takkan berpaling darimu, oh indonesiaku

Medan, 29 September 2022

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

INDONESIAKU

Karya : Ayuna Susanti
Kelas : X MIA 1

Indonesiaku,
Negeri dimana aku dilahirkan dan dibesarkan
Negeri dimana aku pertama kalinya berpijak
Dan negeri dimana aku pertama kalinya melihat dunia

Indonesiaku,
Dirimu adalah negeri yang tercipta begitu indah
Jajaran sawah yang membentang luas
Gunung gunung saling berjejer dan tertata rapi
Laut yang membentang luas dari sabang hingga marauke
Dan pulau pulau yang tersusun begitu indah di bumi Indonesia

Indonesiaku,
Sudah tujuh puluh tahun lebih dirimu medeka dari Negara jajahan kolonial
Dirimu adalah negeri dengan seribu keanekaragaman
Ragam budaya yang telah menjadi satu
Kekayaan alam dirimu tidak pernah habis
Negeri yang begitu elok dan permai dengan nyanyian alam
Dan negeri dengan lingkungan masyarakat yang ramah

Wahai Indonesiaku,
Kekagumanku terhadap dirimu sangat sulit untuk kupendam
Karena dari malam hingga malam selanjutnya pesonamu tak pernah padam
Aku ingin dirimu selalu menjadi sebuah negeri yang selalu subur, dan juga makmur
Ku ingin dirimu selalu menjadi tempat yang damai
Dan ingin selalu aku berada di sini Indonesia-ku, hingga nanti tubuhku berada di dalamnya
Marilah kita semua bersatu untuk indonesia

Medan, 22 September 2022

KUNANG DAN SEMUT

OLEH : RISKI MUHUSNA NST

X MIA 1

Pada zaman dahulu hiduplah se ekor hewan di hutan yang sangat lebat diantaranya kunang dan semut dll. Kunang dan semut adalah dua sahabat yang akrab sekali, kemanapun mereka tetap bersama.

Pada suatu hari di pojok sebuah kebun tanpak ada sahabat akrab itu sedang bersepakat rekreasi, wajah-wajah masing-masing memancar kebahagiaan.

Tak lama kemudian berangkatlah mereka berdua. Mereka berjalan sambil bercanda/berbicara. Kemana kita mut? Tanya kunang, ya terserah saja yang penting kita nanti dapat gembira sepuas-puasnya, jawab si semut. Tetapi ketika melewati parit, timkbullah kesulitan di antara mereka berdua, " mut kita harus menyeberangi tapi kau bagaimana? Kata si kunang. Aku pun bisa! Sahut si semut dengan sangat yakin, kemudian kunang melompat ke seberang dan sampai sangat mudahsi semut mencontohnya, tetapi malang …. ! kecebur!

NAMA	NILAI KARYA SASTRA		
	PUISI	CERPEN	DONGENG
AFRIANSYAH	85	85	88
AHMAD RIAN HAMIDI SIMANJUNTAK	86	85	87
AHMAD RIZAL BAKHRI	85	85	88
ANNELIES	90	91	90
AYUNA SUSANTI	89	90	90
DIRGA SATIA	84	85	86
DURIA SATIFA	85	85	88
MUHAMMAD ARYA	85	85	90

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

MUHAMMAD NUH	86	90	90
LISA AFIFAH	87	88	86
PATIMAH AZUROH PULUNGAN	89		
MUHAMMAD IQBAL	86	86	88
HAFIZAH	87	90	86
MUTIA ATIKAH			
INDRA HSB	86	85	90
SOVIA	85	85	85
KHOLILAH		84	
PUTRI ANGGINA HARAHAP	88	85	85
RIZKI MUHUSNA	89	90	91
RAHMAD ARDIANSYAH	85	85	85
RAYHAN ABDILLAH	85	85	85
RANDA HRP	85	85	85
VANIA ZALIKA	91	88	90
YESSI ANDIRA	87	88	85
ZARIA MULIKA	88	90	85

Sejalan dengan hal itu, Larasati, W.,dkk. (2013) pada penelitiannya tentang efektivitas pemanfaatan aplikasi whatsApp sebagai sarana diskusi pembelajaran pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memberikan dampak positif yaitu peningkatan proses pembelajaran pada mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan whatsapp sebagai perpustakaan cukup memotivasi siswa kelas X MIA 1 untuk menulis karya sastra berupa puisi, cerpen dan dongeng. Sedangkan perpustakaan konvensional di SMA Negeri 5 Medan masih kurang dalam memotivasi siswa kelas X MIA 1 untuk menulis karya sastra berupa puisi, cerpen dan dongeng.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan Perpustakaan berbasis konvensional oleh siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan dapat disimpulkan bahwa siswa belum termotivasi untuk membaca buku di perpustakaan dan belum termotivasi menulis karya hasil pemikirannya untuk mengisi perpustakaan sekolah.
2. Perpustakaan berbasis WhatsApp dalam bentuk kumpul karya pada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan jumlah karya setiap minggu yang mengisi perpustakaan grup WhatsApp yaitu dari 7 puisi pada minggu ke-1 menjadi 26 puisi pada minggu ke-4. Kemudian cerpen pada minggu pertama berjumlah 5 karya mengalami kenaikan pada minggu ke-4 menjadi 22 karya. Begitu juga dengan dongeng yang mengalami kenaikan dari 10 karya pada minggu pertama kemudian menjadi 26 karya pada minggu ke-4.

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

3. Perpustakaan berbasis WhatsApp dalam bentuk kumpul karya memberikan dampak positif pada kemampuan menulis teks sastra siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Medan

Saran

1. Perlunya perpustakaan berbasis whatsapp untuk seluruh kelas guna lebih mudah diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun.
2. Perlunya seluruh guru dan khususnya guru bahasa Indonesia menggunakan peran perpustakaan digital berbasis WhatsApp dalam seluruh materi pembelajaran pada umunya dan materi teks sastra pada khususnya.
3. Perlunya adanya desain yang lebih menarik dalam pengembangan perpustakaan yang sudah ada.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi.2010.Prosedur Penelitian Suatu Praktik.Jakarta Rineka,Cipta.

Ibid. (2017) Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah di Universitas Islam Negeri Lampung.

Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Wahana Akademika, 3(1), 51–66.

Kementerian Republik Indonesia dan Kebudayaan (2016). Bahasa Indonesia kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Lafamane, F. (2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama).

Larasati, W.,dkk. (2013). Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Diakses dari https://www.academia.edu/10886930/Efektivitas_Pemanfaatan_Aplikasi_WhatsApp_sebagai_Sarana_Diskusi_Pembelajaran_Pada_Mahasiswa_Survei_Pada_Mahasiswa_Ilmu_Komunikasi_Fakultas_Ilmu_Sosial_dan_Humaniora_Angkatan_2012_UIN_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta_?auto=download

Rahartri. 2019. "WHATSAPP" MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF MASA KINI (STUDI KASUS PADA LAYANAN JASA INFORMASI ILMIAH DI KAWASAN PUSPIPTEK) Rahartri Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia : VISI PUSTAKA Vol. 21, No. 2.

Rakhmayanti, Laeli Nur. 2014. Implementasi Media Dongeng. FKIP UMP

Sudjiman, Panuti. (1990). Kamus Istilah Sastra. Jakarta: UI Press.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung

© UM-Tapsel Press
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.